

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PERATURAN MAHKAMAH AGUNG (PERMA)
NOMOR 5 TAHUN 2019 DALAM UPAYA MENEKAN PERNIKAHAN
USIA DINI DI PENGADILAN AGAMA TUBAN**

Oleh:

Anwarul Mu'minin

NIM : 20201700255008



PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2024

**IMPLEMENTASI PERATURAN MAHKAMAH AGUNG (PERMA)
NOMOR 5 TAHUN 2019 DALAM UPAYA MENEKAN PERNIKAHAN
USIA DINI DI PENGADILAN AGAMA TUBAN**

Skripsi

Diajukan Kepada :

Fakultas Syariah Universitas KH Abdul Chalim Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Hukum Keluarga Islam

Oleh :

Anwarul Mu'minin
NIM : 20201700255008

Dosen Pembimbing :

Fitrotin Jamilah, M.H.I
NIY : 2016.01.082

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2024

ABSTRAK

Mu'minin, Anwarul. 2024 Implementasi Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) Nomor 5 Tahun 2019 Dalam Upaya Menekan Pernikahan Usia Dini Di Pengadilan Agama Tuban. Skripsi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Kh. Abdul Chalim. Dosen Pembimbing: Fitrotin Jamilah, M.H.I.

Kata kunci : Implementasi, PERMA, Pernikahan Dini.

Penelitian ini membahas tentang implementasi Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) No 5 Tahun 2019 ialah pedoman mengadili permohonan dispensasi kawin. Salah satu tujuan utama dari PERMA ini adalah melindungi anak di bawah umur dan menekan angka pernikahan dini di Indonesia. dengan harapan dapat mengurangi angka pernikahan dini yang seringkali berdampak negatif bagi anak-anak yang terlibat.

Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi PERMA No. 5 Tahun 2019 dalam upaya menekan pernikahan dini. Perma sebagai pedoman mengadili permohonan dispensasi kawin yang regulasinya telah diperketat setelah adanya batasan dispensasi kawin, sehingga perkawinan anak dapat terminimalisir namun nyatanya belum dapat terealisasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode yuridis normatif, dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan structural dan perundang-undangan (statue approach). Teknik pengumpulan data didasarkan pada library research melalui penelitian kepustakaan dan wawancara dengan para pihak yang berkaitan, untuk kemudian dianalisis secara kualitatif, dan menghasilkan data normatif preskriptif dan empiris deskriptif.

Hasil penelitian ini ialah Implementasi PERMA No. 5 Tahun 2019 di Pengadilan Agama Tuban masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat serta keterbatasan sumber daya di pengadilan. Meskipun regulasi telah diperketat, efektivitas di lapangan belum maksimal. Diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kesadaran hukum dan memperkuat penegakan hukum untuk mencapai tujuan regulasi ini dalam menekan pernikahan usia dini.

ABSTRACT

Mu'minin, Anwarul. 2024 Implementation Of Supreme Court Regulation (PERMA) No. 5 Of 2019 In Efforts To Reduce Early Marriage At The Tuban Religious Court. Thesis Islamic Family Law, Faculty Of Sharia, Kh. Abdul Chalim University. Advisor: Fitrotin Jamilah M.H.I

Keywords: implementation, PERMA, early marriage.

This study discusses the implementation of Supreme Court Regulation (PERMA) No. 5 of 2019, which serves as a guideline for adjudicating marriage dispensation applications. One of the primary objectives of this regulation is to protect minors and reduce the incidence of early marriages in Indonesia, which often have negative impacts on the children involved.

The thesis aims to explain the implementation of PERMA No. 5 of 2019 in efforts to reduce early marriages. The regulation provides stricter guidelines for adjudicating marriage dispensation applications to minimize child marriages, but its realization has yet to be fully achieved.

This research employs a qualitative method with a normative juridical approach and utilizes structural and statutory approaches. Data collection techniques are based on library research and interviews with relevant parties, which are then analyzed qualitatively to produce prescriptive normative and descriptive empirical data.

The implementation of PERMA No. 5 of 2019 at the Tuban Religious Court still faces various challenges, including a lack of socialization and public understanding, as well as limited resources in the court. Despite stricter regulations, effectiveness in the field has not been maximized. Further efforts are needed to increase legal awareness and strengthen law enforcement to achieve the regulation's goals in reducing early marriages.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

خلاصة

المؤمنون، أنورول. ٢٠٢٤ تنفيذ لائحة المحكمة العليا (PERMA) رقم ٥ لعام ٢٠١٩ في محاولة لقمع الزواج المبكر في محاكم توبان الدينية. رسالة في قانون الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة، جامعة كياهي الجاج عبد الحاليم. المشرف: فطرة جميلة، MHI

الكلمات المفتاحية: التنفيذ، بيرما، الزواج المبكر.

يناقش هذا البحث تطبيق نظام المحكمة العليا (APERM) رقم ٥ لسنة ٢٠١٩، وهو المبادئ التوجيهية للفصل في طلبات الإعفاء من الزواج. أحد الأهداف الرئيسية لهذا (PERMA) هو حماية القاصرين وخفض معدل الزواج المبكر في إندونيسيا. على أمل تقليل عدد حالات الزواج المبكر التي غالباً ما يكون لها تأثير سلبي على الأطفال المعنيين.

تهدف هذه الأطروحة إلى شرح تنفيذ رقم (PERMA). قانون رقم ٥ لسنة ٢٠١٩ في شأن مكافحة الزواج المبكر بيرما كمبدأ توجيهي للفصل في طلبات إعفاء الزواج، والتي تم تشديد لوائحها بعد إدخال قيود على إعفاء الزواج، بحيث يمكن تقليل زواج الأطفال إلى الحد الأدنى ولكن في الواقع لم يتم تحقيقه.

يستخدم هذا البحث البحث النوعي مع الأساليب القانونية المعيارية، ومنهج البحث المستخدم هو المنهج الهيكلي والقانوني. تعتمد تقنية جمع البيانات على البحث المكتبي من خلال البحث المكتبي والمقابلات مع الأطراف ذات الصلة، ثم تحليلها نوعياً، وإنتاج بيانات معيارية وصفية تجريبية.

تنفيذ رقم بيرما وفقاً للقانون رقم ٥ لعام ٢٠١٩، لا تزال محكمة توبان الدينية تواجه تحديات مختلفة، بما في ذلك الافتقار إلى التواصل والفهم العام بالإضافة إلى الموارد المحدودة في المحكمة. وعلى الرغم من تشديد اللوائح، إلا أن الفعالية في هذا المجال لم تصل إلى الحد الأقصى. هناك حاجة إلى مزيد من الجهود لزيادة الوعي القانوني وتعزيز إنفاذ القانون لتحقيق أهداف هذه اللائحة في قمع الزواج المبكر.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto